

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Penelitian

Dewasa ini salah satu tantangan yang harus dihadapi bangsa Indonesia adalah menyongsong era globalisasi yang ditandai dengan kemajuan teknologi disetiap bidang. Untuk dapat menghadapi persoalan-persoalan yang timbul di era globalisasi diperlukan sumber daya manusia (SDM) yang berkualitas dan kompeten, baik untuk tenaga professional maupun penerapan iptek, serta tenaga dalam bidang lain dari berbagai aspek kehidupan. Upaya peningkatan kualitas sumber daya manusia ini dilakukan melalui sistem pendidikan yang lebih produktif dalam mengantisipasi kemungkinan yang terjadi di masa mendatang.

Pengembangan sumber daya manusia (SDM) ini diperjelas dengan kebijakan pemerintah melalui pengembangam sistem Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP), dimana sistem kurikulum ini memberikan keleluasaan bagi satuan pendidikan yang bersangkutan, untuk dapat menggali dan mengembangkan potensi yang tersedia di lingkungan masyarakat lokal, dengan kata lain sistem kurikulum ini memungkinkan sekolah pada suatu daerah atau satuan pendidikan tertentu memasukan potensi-potensi yang terdapat di daerahnya dalam kurikulum sekolah guna menggali dan memanfaatkan potensi-potensi yang ada. Sehingga dengan demikian dapat menumbuhkan sinergi yang kuat antra sekolah dengan masyarakat beserta potensi yang dimilikinya.

Sekolah dengan adanya sistem kurikulum tingkat satuan pendidikan terutama tingkat Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) dituntut untuk dapat melihat peluang-peluang yang terdapat dilingkungannya yang dapat bermanfaat bagi lulusannya.

Berdasarkan pertimbangan di atas dan mengacu kepada prinsip-prinsip penguasaan keahlian profesi, nampaknya sudah harus dipikirkan suatu sistem penyelenggaraan pendidikan dan pelatihan keterampilan kejuruan yang dapat memadukan secara dinamis dan serasi antara kompetensi lulusan dengan kebutuhan lapangan kerja yang ada di masyarakat, dalam hal ini sasarannya adalah kebutuhan industri.

Menurut Dikti dalam Undang-Undang No. 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional pada pasal 36 bahwa “pengembangan kurikulum dilakukan dengan mengacu pada standar nasional dan tujuan pendidikan, serta memperhatikan prinsip diversifikasi sesuai dengan potensi peserta didik”.

Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) memiliki banyak bidang dan paket keahlian, yang terdapat pada sekolah menengah kejuruan sangatlah beragam, salah satunya adalah teknik kendaraan ringan paket otomotif. Salah satu standar kompetensi yang terdapat pada paket otomotif adalah standar kompetensi sistem rem, kompetensi ini termasuk pada kelompok produktif yang harus ditempuh oleh setiap siswa dalam menyelesaikan studi pada paket otomotif.

Standar kompetensi sistem rem terdiri dari beberapa kompetensi dasar dan setiap kompetensi dasar ini terdiri dari beberapa indikator yang harus di kuasai oleh peserta didik, dalam hal ini tentunya sekolah melalui bagian kurikulum dan guru mata

pelajaran telah merencanakannya melalui rencana pelaksanaan pembelajara (RPP) pada standar kompetensi sistem rem kompetensi dasar apa saja yang harus dimunculkan dan indikator-indikatornya dengan strategi untuk penyampaianya, akan tetapi pada pelaksanaannya dilapangan atau dalam proses kegiatan belajar mengajar (KBM) guru-guru terutama guru yang sudah senior kadang menganggap rencana pelaksanaan pembelajara (RPP) itu hanya sebuah syarat kelengkapan administrasi saja bukan dijadikan sebagai pedoman atau patokan mengajar, dan masalah mengajar mereka tergantung pengalaman saja. Dengan kata lain selama ini guru kurang optimis dalam merancang rencana pelaksanaan pembelajara (RPP) dan belum menjadikan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) sebagai patokan dalam kegiatan belajar mengajar (KBM) di kelas, berdasarkan observasi awal terdapat hasil belajar peserta didik yang kurang dari nilai KKM, sehingga apakah hasil belajar siswa telah sesuai dengan kompetensi dasar yang telah direncanakan atau belum, dengan kata lain apakah rencana pelaksanaan pembelajaran itu sesuai atau tidak dengan pelaksanaannya. Berikut ini adalah daftar nilai atau hasil belajar peserta didik pada standar kompetensi sistem rem:

Tabel. 1.1.

Daftar nilai atau hasil belajar peserta didik pada standar kompetensi sistem rem

No	KKM	Nilai	Jumlah	% Lulus	% Belum lulus
1	75	0 – 25	0	0	0
2		26 – 50	0	0	0
3		51 – 74	12		35,29
4		75 – 100	22	64,71	
Jumlah			34	100 %	

Sumber: Guru produktif SMKN 8 Bandung

Berdasarkan hasil observasi awal yang dilakukan oleh peneliti terhadap guru produktif otomotif di SMK Negeri 8 Bandung mengenai nilai atau hasil belajar peserta didik pada standar kompetensi sistem rem dimana kompetensi ini termasuk dalam kelompok produktif chassis, diperoleh data seperti pada tabel 1.1. Terdapat tiga puluh empat siswa dalam satu kelas yang diteliti dengan perolehan nilai atau hasil belajar diantaranya: dari 34 peserta didik terdapat 12 peserta didik yang memperoleh nilai di bawah KKM, dan 22 peserta didik yang telah memenuhi kriteria ketuntasan minimal atau memperoleh nilai di atas KKM

Perolehan nilai atau hasil belajar dari peserta didik tersebut jika dikalkulasikan secara keseluruhan maka dari tiga puluh empat peserta didik, yang lulus atau telah memenuhi kriteria ketuntasan minimal sebanyak dua puluh dua orang atau sebesar 64,71 % sedangkan peserta didik yang belum lulus atau belum memenuhi kriteria ketuntasan minimal sebanyak dua belas orang atau sebesar 35,29 %.

Bertolak dari uraian di atas penulis ingin mengetahui dan membuktikan secara langsung dengan cara melakukan studi analisis lapangan melalui observasi. Berdasarkan latar belakang tersebut maka penulis mengambil sebuah judul penelitian tentang: **“STUDI ANALISIS KESESUAIAN PEMBELAJARAN DENGAN HASIL BELAJAR PADA STANDAR KOMPETENSI SISTEM REM”**. (Penelitian Deskriptif Hasil Belajar Siswa Kelas XI SMKN 8 Bandung pada Kompetensi Dasar Perbaikan Sistem Rem dan Komponennya)

B. Identifikasi dan Perumusan Masalah

Identifikasi masalah adalah untuk memperjelas permasalahan yang kemungkinan timbul dari penelitian serta berguna untuk memperjelas suatu objek dalam hubungannya dengan situasi tertentu, suatu masalah atau bukan. Berdasarkan latar belakang masalah, yang menjadi pokok permasalahan dalam penelitian ini adalah:

1. Sinkronisasi pemetaan standar kompetensi dengan materi sistem rem kendaraan roda empat, belum tergambar secara utuh dalam silabus.
2. Indikator-indikator yang harus dicapai, belum secara utuh tergambar dalam RPP.
3. Proses belajar mengajar pada standar kompetensi sistem rem kendaraan roda empat, belum tersistematisasi sesuai dengan standar proses yang ditetapkan oleh peraturan menteri nomor 41 tahun 2007 tentang standar proses.
4. Terdapat hasil belajar peserta didik yang di bawah nilai KKM pada kompetensi dasar perbaikan sistem rem dan komponennya.

Penelitian perlu perumusan untuk memperjelas masalah, agar penelitian yang akan dilakukan dapat berjalan secara terarah dan mempermudah peneliti dalam melakukan penelitiannya. Penelitian ini dirumuskan dalam bentuk pertanyaan berikut, **”apakah ada kesesuaian pembelajaran dengan hasil belajar pada standar kompetensi sistem rem?”**.

Agar penelitian ini lebih fokus, maka dirinci beberapa pertanyaan sebagai berikut:

1. Apakah guru dalam memetakan kompetensi yang terdapat dalam silabus, telah sesuai dengan tujuan hasil belajar?.
2. Bagaimana guru mensinkronisasikan standar kompetensi, kompetensi dasar dengan indikator, dilihat dari struktur materi?.
3. Apakah guru dalam menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) telah mempertimbangkan aspek pencapaian kompetensi sesuai dengan peralatan, bahan dan jumlah peserta didik?.
4. Apakah guru dalam menyusun alat evaluasi telah sesuai dengan dokumen rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) ?.
5. Bagaimana guru melaksanakan proses belajar mengajar (PBM) untuk standar kompetensi sistem rem, mencakup:
 - a. Pembukaan
 - b. Inti:
 - 1) Eksplorasi
 - 2) Elaborasi
 - 3) Konfirmasi
6. Bagaimana hasil belajar peserta didik melalui tes akhir pada standar kompetensi sistem rem?.

C. Tujuan Penelitian

Sejalan dengan permasalahan di atas, maka tujuan penelitian ini adalah untuk:

1. Memperoleh gambaran tentang bagaimana guru dalam memetakan kompetensi yang terdapat dalam silabus, apakah telah sesuai dengan tujuan hasil belajar.
2. Memperoleh gambaran tentang bagaimana guru mensinkronisasikan standar kompetensi, kompetensi dasar dengan indikator, dilihat dari struktur materi.
3. Memperoleh gambaran tentang bagaimana guru dalam menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) apakah telah mempertimbangkan aspek pencapaian kompetensi sesuai dengan peralatan, bahan dan jumlah siswa.
4. Memperoleh gambaran tentang bagaimana guru dalam menyusun alat evaluasi, apakah telah sesuai dengan dokumen rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP).
5. Memperoleh gambaran tentang bagaimana guru melaksanakan proses belajar mengajar (PBM) pada standar kompetensi sistem rem, mencakup:
 - a) Pembukaan
 - b) Inti:
 - 1) Eksplorasi
 - 2) Elaborasi
 - 3) Konfirmasi
6. Memperoleh gambaran tentang bagaimana hasil belajar peserta didik pada standar kompetensi sistem rem.

D. Metode Penelitian

Sesuai dengan judul yang diambil sifat variabel yang berinteraksi, maka penulis dalam penelitian ini menggunakan metode deskriptif analitik korelasional. Penelitian ini memusatkan perhatian kepada permasalahan aktual sebagaimana adanya pada saat penelitian dilaksanakan, karena gejala dan peristiwa telah ada sehingga peneliti hanya mendeskripsikannya, kemudian dilanjutkan dengan menganalisis data-data agar memperoleh suatu pemecahan masalahnya.

E. Manfaat Penelitian

Setiap penelitian yang dilakukan pasti akan memperoleh hasil atau kegunaan walaupun bentuknya kecil. Hasil penelitian ini diharapkan berguna dan menjadi masukan:

1. Bagi penulis, mendapatkan gambaran tentang kesesuaian antara perencanaan pembelajaran dengan pelaksanaannya dilapangan yang bermanfaat kelak di dunia pendidikan.
2. Bagi Guru, memberikan bukti yang empirik dan masukan data mengenai kesesuaian antara perencanaan pembelajaran dengan hasil belajar yang akan dicapai atau dalam pelaksanaannya dilapangan.

F. Struktur Organisasi

Agar penulisan nantinya akan sampai pada tercapainya hasil yang diharapkan maka perlu adanya penulisan yang sistematis yang akan mengarahkan kepada

tercapainya satu tujuan akhir dari penulisan penelitian ini. Dalam penelitian ini penulis menggunakan sistematika penulisannya adalah sebagai berikut:

Bab I Pendahuluan akan membahas tentang Latar Belakang Masalah, Identifikasi dan Perumusan Masalah, Tujuan penelitian, Metode Penelitian, Manfaat Penelitian, Struktur Organisasi.

Bab II Kajian Pustaka, berisikan tentang landasan teori mengenai Pengertian Kurikulum dan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP), Pembelajaran Standar Kompetensi Sistem Rem dalam Kurikulum KTSP, Pengertian Belajar, Konsep Belajar, teori-teori belajar, Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Belajar, Proses Belajar Mengajar, Pembahasan Kompetensi Dasar Pembelajaran dan Hasil Belajar, Evaluasi, Pelaksanaan Pembelajaran Kompetensi Dasar Perbaikan Sistem Rem dan Komponennya, Kesesuaian Kompetensi Dasar Pembelajaran dengan Hasil Belajar pada Standar Kompetensi Sistem Rem.

Bab III Metodologi penelitian akan membahas tentang Lokasi Penelitian, Subjek Penelitian, Data dan Sumber Data Penelitian, Teknik Pengumpulan Data, Tahap-tahap Pelaksanaan Penelitian, Teknik Analisis Data.

Bab IV ini merupakan bab hasil penelitian dan pembahasan berisi tentang Deskripsi Data Hasil Penelitian, Pembahasan Data Hasil Penelitian Kesesuaian Pembelajaran dengan Hasil Belajar, Temuan Hasil Penelitian.

Bab V Kesimpulan dan Saran berisi tentang Kesimpulan dari Penelitian yang telah dilakukan serta beberapa saran yang dikemukakan oleh penulis pada pihak-pihak tertentu.